

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses bertahap dan uraian yang cukup panjang terkait pembahasan tentang etika berbisnis dalam al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Konsep etika bisnis Islam dalam al-Qur'an di jelaskan sebagai berikut: *pertama*, Konsep Ketuhanan yang artinya manusia diwajibkan melaksanakan tugasnya terhadap Allah baik dalam bidang ibadah maupun muamalah. Dalam bidang bisnis, ajaran Allah meletakkan konsep dasar halal dan haram yang berkenaan dengan transaksi yang berhubungan dengan akuisisi, deposisi, dan semacamnya. *Kedua*, Konsep Kepemilikan Harta yang artinya adalah bahwa pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini, termasuk harta benda, adalah Allah. *Ketiga*, Konsep Baik dan Benar yang artinya salah satu karakter pedagang yang terpenting dan diridhai oleh Allah ialah kebenaran. *Keempat*, Konsep Tanggung Jawab yang artinya sikap bertanggung jawab melebihi etika peraturan. Etika peraturan hanya mempertanyakan apakah sesuatu boleh atau tidak, sedangkan sikap bertanggung jawab merasa terikat pada nilai yang mau dihasilkan. *Kelima*, Konsep Kejujuran yang artinya Kejujuran merupakan kualitas dasar kepribadian moral. Bersikap baik terhadap orang lain tetapi tanpa kejujuran adalah kemunafikan dan sering beracun.
2. Dari penelitian di atas praktek bisnis yang ber-etika dalam Islam menurut al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29 diantaranya: *Pertama*, Proses mencari rezeki bagi seorang muslim merupakan suatu tugas wajib. *Kedua*, Rezeki yang dicari haruslah rezeki yang halal. *Ketiga*, Bersikap jujur dalam menjalankan usaha. *Keempat*, Semua proses yang dilakukan dalam rangka mencari rezeki haruslah dijadikan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. *Kelima*, Bisnis yang akan dan sedang dijalankan jangan sampai menimbulkan kerusakan lingkungan hidup. *Keenam*, Persaingan dalam bisnis dijadikan sebagai sarana untuk berprestasi secara fair dan sehat (*fastabikul al-khayrat*). *Ketujuh*, Tidak boleh berpuas diri dengan apa yang sudah didapatkan. *Kedelapan*, Menyerahkan setiap amanah kepada ahlinya, bukan kepada sembarang orang, sekalipun keluarga sendiri.

3. Manfaat yang diperoleh dari praktek bisnis Islam sesuai dengan al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29 seperti yang sudah dijelaskan diatas diantaranya : bertambahnya ilmu, bisa membangun kredibilitas, menambah saudara, bernit menguntungan orang lain juga dan dapat dijadikan untuk beramal saleh.

B. Saran

Setelah menyampaikan kesimpulan, penulis menganggap perlu menganjurkan saran-saran sebagai berikut:

1. Berbagai masalah kehidupan manusia di era modern ini memerlukan penyelesaian. Sebagai masyarakat Islam, kita dituntut untuk memanfaatkan petunjuk yang telah Allah berikan berupa al-Qur'an. Disarankan pengalihan petunjuk al-Qur'an dengan menggunakan metodologi tafsir tematik dan menggunakan berbagai teknik penafsiran, sehingga memberikan penafsiran yang komprehensif.
2. Terkait penelitian yang penulis lakukan ini membahas etika bisnis dalam perspektif al-Qur'an, pada hakikatnya menggali pemahaman etika atau akhlak untuk menimbulkan kesadaran akan bahayanya bisnis yang tidak mengutamakan etika. Oleh karena itu diharapkan para pelaku bisnis muslim dapat berpartisipasi mewujudkan etika bisnis dalam menajalankan aktivitas bisnis.
3. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis meminta saran-saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.